



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Di Indonesia, terdapat beragam jenis media yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Media-media tersebut diantaranya adalah surat kabar atau koran, majalah, televisi, radio, internet dan sebagainya. Sejak tahun 1998, jumlah surat kabar atau koran dan beragam media cetak lainnya telah berkembang secara signifikan. Lebih dari 50 surat kabar harian utama diterbitkan diseluruh nusantara dengan mayoritas di pulau jawa. Menurut lembaga survei Nielsen, sebanyak 12 persen masyarakat Indonesia saat ini masih membaca dan mengonsumsi surat kabar<sup>1</sup>. Selain surat kabar atau koran, majalah juga merupakan salah satu media cetak yang ada di Indonesia. Majalah adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan secara berkala, misalnya mingguan, dwimingguan dan bulanan<sup>2</sup>. Saat ini, total pembaca menurut lembaga survei Nielsen adalah sekitar 5 persen dari jumlah penduduk Indonesia.

Tidak hanya berbentuk cetak, di Indonesia juga terdapat media berbentuk audio dan audio visual. Radio adalah media yang menyebarkan dan menyampaikan pesan serta komunikasi dalam bentuk suara (audio). Saat ini terdapat lebih dari 3000 stasiun radio yang masih aktif di seluruh Indonesia, namun hanya sedikit saja radio yang dapat melakukan siaran dalam luas jangkauan Indonesia sedangkan mayoritas stasiun radio lain hanya mampu menyiarkan dalam skala lokal. Berbeda dengan radio yang mayoritasnya hanya mampu menyiarkan dalam skala lokal, saat ini televisi bahkan mampu menjangkau hampir seluruh masyarakat Indonesia. Televisi adalah media yang menyebarkan

<sup>1</sup> <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> (diakses pada 14 januari 2017)

<sup>2</sup> [Mazinepublisher.com](http://Mazinepublisher.com) (diakses pada 14 januari 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menyampaikan pesan serta informasi dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual). Karena kemampuannya tersebut, menurut survey yang dilakukan oleh Nielsen, sekitar 95 persen masyarakat mengkonsumsi dan menonton televisi<sup>3</sup>.

Media yang juga digunakan di Indonesia adalah media internet. Internet memiliki kemampuan untuk menghubungkan sejumlah komputer untuk membentuk suatu jaringan di seluruh dunia. Berbagai aplikasi dalam media internet yaitu blog, jejaring sosial, website dan sebagainya. Saat ini, internet berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari survey yang dilakukan oleh sebuah lembaga bernama asosiasi penyelenggara jasa internet di Indonesia (APJII), yang menunjukkan bahwa pada tahun 1998, pengguna internet di Indonesia hanya berjumlah sekitar 500 ribu pengguna, sedangkan pada tahun 2015 pengguna internet mencapai angka 139 juta.

Selain untuk melakukan komunikasi dan menyebarkan informasi, saat ini setiap bidang profesi pekerjaan apapun juga menggunakan media untuk memudahkan pekerjaannya tidak terkecuali profesi humas. Humas merupakan fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pihak internal bagi humas adalah segenap pegawai yang ada di lingkungan lembaga, sedangkan untuk pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar lembaga seperti masyarakat, konsumen dan lainnya.

Hal ini sesuai dengan fungsi humas yang dinyatakan oleh Rachmadi dalam bukunya Public Relations dalam teori dan praktek : “Humas mempunyai fungsi timbal balik, ke luar dan ke dalam. Ke luar, ia harus mengusahakan timbulnya sikap dan gambaran (image) masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran yang negatif (kurang menguntungkan) dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau

<sup>3</sup> <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> (diakses pada 14 januari 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan itu dijalankan. Ia berperan dalam membina hubungan baik antara lembaga dan organisasinya dengan masyarakat dan dengan media massa<sup>4</sup>.

Proses penyampaian informasi khususnya informasi pembangunan kepada masyarakat tentunya tidak terlepas dari humas pemerintah yang memiliki peranan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Pembangunan adalah ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk menghasilkan pendapatan perkapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modernisasi pada tingkat sistem sosial<sup>5</sup>. Ada lima agenda pembangunan yang direncanakan dan sesuai dengan visi kota pekanbaru yakni pertama meningkatkan kualitas SDM, melalui pembangunan peningkatan sarana, prasarana dan kualitas pendidikan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Kedua, mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat, dan bermarwah melalui kegiatan dalam rangka pelestarian kebudayaan daerah, dan melakukan kerjasama dengan LAM. Ketiga, meningkatkan infrastruktur terutama daerah pinggiran, baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, dan penanganan limbah. Keempat, mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup. Kelima, meningkatkan perekonomian daerah antara lain melalui peningkatan investasi di bidang industri perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan<sup>6</sup>.

Sebagaimana diungkapkan kepala bagian humas pemerintah kota Pekanbaru bahwa selama tahun 2012-2016 terdapat peningkatan pertumbuhan ekonomi dan anggaran pembangunan kota pekanbaru. Dimana 10 tahun sebelumnya, pada tahun 2001-2011 pertumbuhan ekonomi kota Pekanbaru rata-rata hanya Rp 180 Milyar pertahun dan tahun 2012-2016 rata-rata Rp 385 Milyar pertahun. Begitu pula dengan anggaran pembangunan yang mengalami peningkatan yang cukup

<sup>4</sup> F. Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994) Hlm 22

<sup>5</sup> Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) hlm 28

<sup>6</sup> Humas pemerintah kota pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari 10 tahun yang lalu, yakni tahun 2001-2011 total Rp 10.5 Triliyun dan tahun 2012-2016 sudah mencapai Rp 13, 5 trilyun.

Dalam program pembangunan yang direncanakan kota Pekanbaru haruslah menjadi perhatian khusus bagi humas pemerintah kota Pekanbaru supaya dapat menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat, karena partisipasi dapat juga menjadi ujung tombak dalam mencapai keberhasilan pembangunan sebab tanpa adanya dukungan dari masyarakat setempat, maka pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik dan benar.

Guna menyebarkan informasi tentang pembangunan di kota Pekanbaru, pemerintah kota Pekanbaru memanfaatkan media massa dalam menyampaikan informasi-informasi yang harus diketahui oleh masyarakat. Untuk media cetak meliputi baliho dan spanduk. Sedangkan untuk media massa cetaknya meliputi majalah bertuah, dan media online berbentuk web <sup>7</sup> dengan alamat [www.pekanbaru.go.id](http://www.pekanbaru.go.id). Dengan pemanfaatan media-media yang mendukung penyampaian informasi ini, humas pemerintah kota Pekanbaru berharap agar informasi-informasi mengenai pembangunan dapat diketahui oleh masyarakat dan tidak akan terjadinya salah paham dan pengertian antara masyarakat dan pemerintah mengenai hal-hal mengenai kebijakan pembangunan. Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai sejauh mana Pemanfaatan Media oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat.

<sup>7</sup> <http://www.pekanbaru.go.id/> (diakses tanggal 20 oktober 2016)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap kata-kata dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Media adalah saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan<sup>8</sup>
2. Pengertian humas menurut kamus *Fund and Wagnal, American Standart Desk Dictionary* terbitan 1994, diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepakterjangnya<sup>9</sup>
3. Penyebarluasan informasi adalah menyampaikan, menyiarkan dan menyebarkan atau pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu program yang dilaksanakan.<sup>10</sup>
4. Pembangunan adalah proses perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari seluruh atau mayoritas masyarakat tanpa merusak lingkungan alam dan cultural tempat mereka berada dan berusaha melibatkan sebanyak mungkin anggota masyarakat dalam usaha ini dan menjadikan mereka penentu dari tujuan mereka sendiri<sup>11</sup>.

<sup>8</sup> Erliana Hasan, *Komunikasi Pemerintahan* (Bandung:PT Refika Aditama. 2005) Hlm 36.

<sup>9</sup> M. Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008)

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>11</sup> Sumadi Dilla, *Komunikasi Pembangunan Komunikasi Terpadu*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) Hlm 58-59

### C. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah masalah-masalah yang dapat pada objek dan subjek penelitian yang kemudian dirumuskan.

Maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media oleh humas pemerintah kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat.
2. Bagaimana peran media bagi humas pemerintah kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat.
3. Pengaruh media terhadap pembentukan citra pemerintah kota Pekanbaru.

### D. Batasan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan gejala-gejala yang penulis kemukakan, menunjukkan bahwa humas pemerintah kota Pekanbaru harus berperan aktif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Dalam penelitian ini penulis memberi batasan agar penelitian menjadi lebih terarah dan terfokus tentang **“Pemanfaatan Media Oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat”**. Pemanfaatan Media oleh Humas meliputi Media Cetak Non Massa, Media Massa Cetak, Media Massa Audio, Media Massa Audio Visual, Dan Media Online.

### E. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pemanfaatan media oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Pekanbaru dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

**G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis :
  - a. Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang disiplin Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang kehumasan.
  - b. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.
  - c. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang didapat selama ini dan menambah keanekaragaman ilmu komunikasi khususnya tentang kehumasan.
2. Aspek praktis
  - a. Bagi pihak Humas Kota Pekanbaru, sebagai bahan masukan tentang bagaimana melakukan penyebarluasan informasi pembangunan kepada masyarakat melalui pemanfaatan media.
  - b. Peneliti dapat melihat secara langsung dunia humas yang ada di pemerintah kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Sistematika Penulisan

### **BAB I : Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan & kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Fikir**

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

### **BAB IV : Gambaran Umum**

Menjelaskan tentang gambaran umum mengenai tempat penelitian yaitu Kantor Pemerintah Kota Pekanbaru

### **BAB V : Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian**

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI : Penutup Dan Kesimpulan**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**